

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mensukseskan program jaminan sosial nasional, pemerintah perlu menciptakan pelayanan kesehatan yang gampang ditemui oleh masyarakat (Sanah, 2017). Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pekerjaan kesehatan masyarakat dan pekerjaan kebersihan perorangan tingkat pertama dengan fokus pada promosi dan pencegahan di bidang kerjanya. Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) kegunaan utamanya yaitu menerima pasien untuk berobat di poliklinik yang dituju oleh setiap pasien. Prosedur penerimaan pasien dapat disesuaikan dengan sistem yang diterapkan oleh masing-masing puskesmas. Pelayanan rawat jalan (*ambulatory*) merupakan salah satu bentuk pelayanan medis. Secara sederhana, pelayanan rawat jalan yaitu pelayanan medis yang tidak diberikan kepada pasien dalam bentuk rawat inap (*hospitalization*).

Penggunaan teknologi informasi sudah sangat pesat, teknologi informasi sudah banyak sekali untuk pemanfaatan dalam pengembangan berbagai bidang antara lain pendidikan, bisnis, kesehatan maupun bidang lainnya. Di dunia kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan faktor yang dapat membantu kegiatan pelayanan Puskesmas (Wicaksono and Mudiono, 2018). Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Farlinda, Nurul and Rahmadani, 2017). Menurut Kemenkes RI No.31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya.

Dalam pelayanan di puskesmas, terdapat beberapa macam sistem informasi yang digunakan untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan diantaranya yaitu Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), Epuskesmas dan Primary Care (P-Care). Beberapa puskesmas sudah memakai komputer dan menerapkan SIMPUS sebagai alat bantu untuk pengelolaan data puskesmas dalam pelayanan rawat jalan. SIMPUS adalah sebuah sistem Informasi yang terintegrasi dan didesain multi user yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen puskesmas (Mangaro dan Setyowati, 2017). Puskesmas Pakis merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Malang yang telah menggunakan komputer dan menerapkan SIMPUS dalam pelayanan rawat jalan. Puskesmas Pakis telah menerapkan SIMPUS yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang sejak tahun 2017.

Puskesmas Pakis berlokasi di Jl. Raya Pakis Kembar No 70 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan Akreditasi Utama. Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan September 2022 dengan wawancara langsung kepada kepala rekam medis dan petugas rekam medis, didapatkan hasil masalah yang terkait dengan alur prosedur pendaftaran pasien rawat jalan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Pakis, selain itu juga terdapat komplain langsung petugas kesehatan dan pasien terkait dengan lamanya proses pendaftaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Implementasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Digitalisasi Data Puskesmas Pakis Kabupaten Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pendaftaran pasien rawat jalan berdasarkan digitalisasi data puskesmas pakis kabupaten malang?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Implementasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Digitalisasi Data Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prosedur pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi pelaksana pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.
- c. Mengkaji sarana dan prasarana prosedur pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan khasanah kesehatan masyarakat khususnya ilmu perekam medis dan informasi kesehatan dan bagi kajian Menganalisis Implementasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Digitalisasi Data Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan manfaat teoritis tersebut maka peneliti menjabarkan manfaat praktis sebagai berikut:

##### a. Bagi peneliti

- 1) Mengembangkan kemampuan, dan Penambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh perkuliahan
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

##### b. Bagi Puskesmas

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Puskesmas Pakis dalam pengevaluasian prosedur pendaftaran di tempat penerimaan pasien rawat jalan

- 2) Sebagai bahan masukan guna memecahkan masalah yang dihadapi Puskesmas Pakis dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pendaftaran di tempat penerimaan pasien rawat jalan
- 3) Menambah wacana dan data bagi semua pihak yang membutuhkan
- 4) Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam system dan prosedur pelayanan penunjang rekam medis
- 5) Dapat menjalin hubungan baik antara Puskesmas Pakis, ITSK RS dr Soepraoen Malang, dan mahasiswa peneliti.

c. Bagi Akademik

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik dan bermutu bagi mahasiswa.
- 2) Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah
- 3) Merupakan wacana untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan topik penelitian

